



## **Pengaruh E-Commerce dan Pendidikan Kewirausahaan Syariah Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa**

**Afifah Putri Wardana**

Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

Email: [afifahwardana79@gmail.com](mailto:afifahwardana79@gmail.com)

**Abiyajid Bustami**

Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

Email: [abiyajidbustami@feb.unmul.ac.id](mailto:abiyajidbustami@feb.unmul.ac.id)

**Abstract:** *The high unemployment rate among Generation Z in Indonesia has created an urgency to promote entrepreneurship as an alternative solution, particularly through the utilization of e-commerce and Sharia entrepreneurship education. This study aims to determine the influence of e-commerce and entrepreneurship education on entrepreneurial interest among Sharia Economics students at Mulawarman University who utilize e-commerce and have taken the entrepreneurship course. This research employs a quantitative method. Data were collected via a questionnaire using Google Forms. The data analysis techniques include testing the validity and reliability of the instrument, classical assumption tests (normality, multicollinearity, and heteroscedasticity), and multiple linear regression analysis with hypothesis testing through partial t-tests. The results show that the e-commerce variable has a positive and significant effect on entrepreneurial interest. Likewise, the Sharia entrepreneurship education variable is proven to have a positive and significant influence on students' entrepreneurial interest. This indicates the importance of integrating technology and Sharia entrepreneurial values in shaping independent and ethical entrepreneurial character.*

**Keywords:** *E-commerce, Sharia Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Interest.*

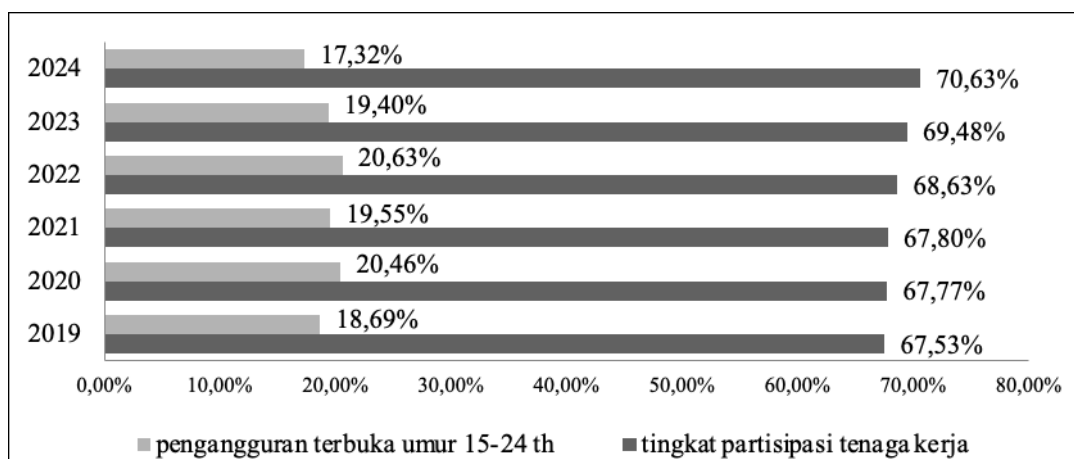
**Abstrak:** Tingginya angka pengangguran di kalangan Generasi Z di Indonesia menimbulkan urgensi untuk mendorong kewirausahaan sebagai solusi alternatif, terutama melalui pemanfaatan e-commerce dan pendidikan kewirausahaan syariah. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh e-commerce dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Mulawarman yang menggunakan e-commerce dan telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan metode

penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner melalui pengisian Google Form. Teknik analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta analisis regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis melalui uji t secara parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel e-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Demikian pula, variabel pendidikan kewirausahaan syariah terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini mengindikasikan pentingnya integrasi teknologi dan nilai-nilai kewirausahaan syariah dalam membentuk karakter wirausaha yang mandiri dan beretika.

**Kata Kunci :** E-commerce, Pendidikan Kewirausahaan Syariah, Minat Berwirausaha.

## PENDAHULUAN

Indonesia menduduki urutan negara keempat dengan penduduk terbanyak di dunia (Diva Lufiana Putri, Rizal Setyo Nugroho dkk., t.t.). Badan pusat statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada tahun 2024 jumlah penduduk Indonesia mencapai 281 juta jiwa. Dengan kepadatan penduduk Indonesia saat ini tingkat pengangguran terbuka pada Agustus 2024 sebesar 4,91 persen dengan tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 70,63 persen. Hal ini dapat mempersempit peluang kerja bagi generasi muda. Pada kalangan Gen Z, angka pengangguran masih tinggi. BPS Agustus 2024 mencatat TPT usia 15-24 tahun sebesar 17,32 persen.



**Gambar 1 Tingkat Pengangguran terbuka umur 15-24th dan Partisipasi Tenaga Kerja per-Agustus.**

Berdasarkan pada data diatas dapat dilihat bahwa tingkat partisipasi tenaga kerja semakin naik tiap tahunnya. Pada tahun 2024 naik sebesar 1,15 persen dari tahun sebelumnya. Pada bulan Agustus 2024 kategori umur 15-24 tahun angka

pengangguran sedikit menurun, tetapi tingkat pengangguran terbuka menurut kelompok umur generasi Z tetap mendominasi atau memiliki presentase angka yang lebih tinggi dibandingkan kelompok umur lainnya.

Gen Z merupakan generasi yang tumbuh diiringi dengan perkembangan teknologi, komunikasi, dan informasi oleh karena itu generasi ini juga disebut sebagai iGeneration (Wijaya & Arisetyawan, 2023). Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar di berbagai bidang seperti pendidikan dan kewirausahaan. Fenomena ini menunjukkan bagaimana teknologi digital telah mempengaruhi dan mengubah cara masyarakat berinteraksi, bekerja, dan berbisnis. Dalam menghadapi dampak globalisasi, generasi muda juga dapat memanfaatkan teknologi dan akses informasi untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk bersaing dalam pasar kerja dan bisnis global (Sari, 2023).

Pada era serba digital ini, e-commerce telah berkembang pesat dan menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. E-commerce menawarkan berbagai kemudahan dan keuntungan bagi konsumen, seperti kemudahan dalam berbelanja, pilihan produk yang lebih beragam, dan banyak hal lainnya. Selain itu dengan adanya kemudahan dan aksesibilitas yang ditawarkan platform e-commerce membuka peluang baru bagi individu untuk memulai usaha mereka sendiri. Hal ini mendorong peningkatan minat berwirausaha, terutama di kalangan generasi muda.

Bersamaan dengan pesatnya perkembangan e-commerce, pendidikan kewirausahaan juga semakin mendapat perhatian. Sebagai upaya meningkatkan minat wirausaha masyarakat khususnya mahasiswa, perguruan tinggi memberikan mata kuliah pendidikan kewirausahaan (Putri, 2017). Pendidikan ini membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan, dan mentalitas yang dibutuhkan untuk menjadi wirausahawan yang sukses. Dengan adanya mata kuliah ini membuka peluang mahasiswa untuk memulai sebuah bisnis atau usaha.

Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah mempelajari kewirausahaan dan etika bisnis Islam, hal ini memiliki potensi besar untuk mengembangkan bisnis yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga harus sesuai dengan prinsip syariah. Dalam etika bisnis Islam, penting untuk menerapkan nilai-nilai seperti kesatuan, keadilan, tanggung jawab, kehendak bebas, dan kebenaran (Irawati, 2024). Nilai-nilai ini

selaras dengan ajaran Islam yang menekankan keadilan serta kejujuran dalam bermuamalah. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa ayat 29: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu.". Ayat ini menegaskan bahwa dalam berbisnis, transaksi yang dilakukan harus adil dan kerelaan hati antara dua belah pihak serta menghindari hal yang merugikan salah satunya. Sehingga diharapkan sebagai wirausahawan yang nantinya mengedepankan penerapan prinsip-prinsip syariah dalam berbisnis.

Pendidikan kewirausahaan juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola sumber daya manusia dan alat produksi untuk menciptakan suatu produk (Utomo, 2023). Hal ini membantu mahasiswa memahami pentingnya kewirausahaan dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan produktivitas. Mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa yang diharapkan menjadi pemimpin-pemimpin bangsa dimasa yang akan datang. Dengan adanya minat untuk berwirausaha dapat memperbanyak lapangan pekerjaan, ini dapat meningkatkan perekonomian dimasa depan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Yadewani & Wijaya (2017) menunjukkan bahwa variabel e-commerce terdapat pengaruh positif serta signifikan terhadap minat berwirausaha. Tetapi ada juga penelitian lain yang dilakukan oleh (Gultom, 2021) menunjukkan bahwa pada variabel e-commerce tidak terdapat pengaruh terhadap minat berwirausaha. Sehingga dapat diartikan bahwa e-commerce bisa saja berpengaruh dan mendorong minat untuk berwirausaha tetapi ada juga kemungkinan tidak adanya ketertarik atau pengaruh pada individu untuk berwirausaha.

Pada penelitian Alfiyan dkk. (2019), Rembulan & Fensi (2018), Indriyani & Margunani (2019), Aryaningtyas & Palupiningtyas (2017), Nainggolan & Harny (2020) menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan terdapat pengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha. Sehingga dapat diartikan bahwa dengan adanya pendidikan kewirausahaan bisa mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha. Selain itu dengan adanya kemudahan dan aksesibilitas yang ditawarkan platform e-commerce membuka peluang baru bagi

individu untuk memulai usaha mereka sendiri. Hal ini mendorong peningkatan minat berwirausaha, terutama di kalangan generasi muda.

Meskipun sudah lumayan banyak para ahli yang membahas penelitian ini dan tentunya memiliki beberapa kesamaan dengan variabel dan metode penelitian. Namun, pastinya hasil penelitian ini akan menunjukkan hal yang mungkin berbeda dari penelitian sebelumnya. Sehingga penulis akan lebih spesifik meneliti tentang Pengaruh E-commerce dan Pendidikan Kewirausahaan Syariah terhadap Minat Berwirausaha di Universitas Mulawarman pada Mahasiswa Ekonomi Syariah.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (e-commerce dan pendidikan kewirausahaan syariah) terhadap variabel terikat (minat berwirausaha). Data yang digunakan terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui instrumen kuesioner, sementara data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan, dokumentasi, serta laporan dan statistik resmi yang relevan (Purnomo, 2024).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini, objek yang akan diteliti ialah mahasiswa dari Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah merupakan objek yang relevan karena pada program studi ini terdapat mata kuliah yang berkaitan dengan kewirausahaan serta etika bisnis Islam. Oleh karena itu, para mahasiswa dianggap memiliki pemahaman dasar mengenai konsep berwirausaha dalam perspektif ekonomi syariah.

### **Identifikasi dan Karakteristik Responden**

Pada penelitian ini, responden yang digunakan adalah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah di Universitas Mulawarman dari angkatan 2020-2022 yang telah mempelajari pendidikan kewirausahaan syariah dan pengguna e-commerce. Penelitian ini mengumpulkan data dengan melakukan penyebaran kuisisioner yang dibagikan dalam bentuk google-form kepada 71 Mahasiwa. Peneliti membagikan

link google-form secara online pada aplikasi whatsapp. Karakteristik yang digunakan pada penelitian ini untuk menjadi sampel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

### Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 1 Daftar Jenis Kelamin**

| No | Jenis Kelamin | Responden | Presentase  |
|----|---------------|-----------|-------------|
| 1  | Laki-Laki     | 25        | 35,21%      |
| 2  | Perempuan     | 46        | 64,79%      |
|    | <b>TOTAL</b>  | <b>71</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan pada keterangan tabel 1 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah responden laki-laki memiliki presentase sebesar 35,21% (25 responden), sedangkan pada presentase responden perempuan sebesar 64,79% (46 responden). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

**Tabel 2 Angkatan Mahasiswa Ekonomi Syariah**

| No | Angkatan     | Responden | Presentase  |
|----|--------------|-----------|-------------|
| 1. | 2020         | 6         | 8,45%       |
| 2. | 2021         | 35        | 49,30%      |
| 3. | 2022         | 30        | 42,25%      |
|    | <b>Total</b> | <b>71</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan pada tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas angkatan 2021 yang mengisi kuisioner pada penelitian ini.

### Hasil Kuisioner

Pada penelitian ini terdapat variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) diperoleh dari hasil yang telah diisi oleh responden.

### Variabel E-commerce (X1)

Adapun hasil pilihan jawaban responden dari pernyataan dalam kuisioner yang telah disebarkan kepada responden mengenai E-commerce sebagai berikut:

**Tabel 3 Hasil Kuisioner Variabel E-commerce (X1)**

| No | Pertanyaan                                                                                                                  | Presentase Jawaban Responden |              |                |                |                |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|--------------|----------------|----------------|----------------|
|    |                                                                                                                             | STS<br>(1)                   | TS<br>(2)    | N<br>(3)       | S<br>(4)       | SS<br>(5)      |
| 1. | Saya merasa akses ke platform e-commerce sangat mudah dan nyaman digunakan terutama untuk menjalankan bisnis secara online. | 0                            | 1<br>(1,41%) | 7<br>(9,86%)   | 32<br>(45,07%) | 31<br>(43,66%) |
| 2. | E-commerce memudahkan saya dalam melakukan transaksi bisnis yang aman dan transparan.                                       | 1<br>(1,41%)                 | 0            | 13<br>(18,31%) | 37<br>(52,11%) | 20<br>(28,17%) |
| 3. | E-commerce membantu saya memulai usaha dengan modal yang lebih sedikit tanpa harus membuka toko.                            | 0                            | 0            | 11<br>(15,49%) | 36<br>(50,70%) | 24<br>(33,80%) |
| 4. | Sistem transaksi pembayaran digital pada e-commerce membuat saya lebih nyaman dalam menjalankan bisnis                      | 1<br>(1,41%)                 | 1<br>(1,41%) | 19<br>(26,76%) | 33<br>(46,48%) | 17<br>(23,94%) |

|    |                                                                          |              |              |                |                |                |
|----|--------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|----------------|----------------|----------------|
|    | sesuai prinsip syariah.                                                  |              |              |                |                |                |
| 5. | E-commerce memungkinkan saya melayani pelanggan dengan cepat dan efisien | 0<br>(2,82%) | 2<br>(2,82%) | 11<br>(15,49%) | 38<br>(53,52%) | 20<br>(28,17%) |

Berdasarkan Tabel 3 di atas hasil data yang diperoleh dari 71 responden pada variabel e-commerce dalam pernyataan pertama mayoritas responden memilih setuju yang menjadi jawaban terbanyak yaitu 32 responden dengan presentase sebesar 45,07%. Pada pernyataan kedua, sebagian besar responden juga lebih banyak menyatakan setuju yaitu 37 responden dengan presentase sebesar 52,11%. Demikian pula, pernyataan ketiga didominasi oleh tanggapan setuju 36 responden dengan presentase sebesar 50,70%. Selanjutnya, pernyataan keempat memperoleh persentase tertinggi pada kategori setuju 33 responden atau sebesar 46,48%. Terakhir, pernyataan kelima pilihan terbanyak yang menyatakan setuju 38 responden dengan presentase sebesar 53,52%.

#### **Variabel Pendidikan Kewirausahaan Syariah (X<sub>2</sub>)**

**Tabel 4 Variabel Pendidikan Kewirausahaan Syariah (X<sub>2</sub>)**

| No | Pertanyaan                                                                                                        | Presentase Jawaban Responden |              |                |                |                |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|--------------|----------------|----------------|----------------|
|    |                                                                                                                   | STS<br>(1)                   | TS<br>(2)    | N<br>(3)       | S<br>(4)       | SS<br>(5)      |
| 1. | Saya merasa lebih siap berwirausaha setelah mengikuti pelajaran kewirausahaan.                                    | 2<br>(2,82%)                 | 0            | 18<br>(25,35%) | 36<br>(50,70%) | 15<br>(21,13%) |
| 2  | Pendidikan kewirausahaan mendorong saya untuk memulai bisnis terutama yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. | 0                            | 1<br>(1,41%) | 11<br>(15,49%) | 38<br>(53,52%) | 21<br>(29,58%) |

|   |                                                                                                   |   |              |               |                |                |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---|--------------|---------------|----------------|----------------|
| 3 | Pendidikan kewirausahaan syariah membantu saya memahami pentingnya menjalankan bisnis yang halal. | 0 | 0            | 5<br>(7,04%)  | 36<br>(50,70%) | 30<br>(42,25%) |
| 4 | Saya lebih memahami etika bisnis Islam setelah belajar kewirausahaan.                             | 0 | 2<br>(2,82%) | 4<br>(5,63%)  | 42<br>(59,15%) | 23<br>(32,39%) |
| 5 | Pendidikan kewirausahaan menumbuhkan kesadaran saya tentang peluang bisnis.                       | 0 | 0            | 9<br>(12,66%) | 37<br>(52,11%) | 25<br>(35,21%) |

Berdasarkan Tabel 4 di atas hasil data yang diperoleh dari 71 responden pada variabel pendidikan kewirausahaan syariah, dalam pernyataan pertama mayoritas responden memilih setuju sebanyak 36 responden dengan persentase sebesar 50,70%. Pada pernyataan kedua, sebagian besar responden juga menyatakan setuju sebanyak 38 responden dengan persentase sebesar 53,52%. Demikian pula, pada pernyataan ketiga tanggapan terbanyak juga berada pada kategori setuju yaitu sebanyak 36 responden dengan persentase sebesar 50,70%. Selanjutnya, pada pernyataan keempat mayoritas responden memilih setuju sebanyak 42 responden atau sebesar 59,15%. Terakhir, pada pernyataan kelima, pilihan terbanyak berada pada kategori setuju dengan jumlah 37 responden dan persentase sebesar 52,11%.

#### Variabel Minat Berwirausaha (Y)

**Tabel 5 Variabel Minat Berwirausaha (Y)**

| No | Pertanyaan                      | Presentase Jawaban Responden |     |     |     |     |
|----|---------------------------------|------------------------------|-----|-----|-----|-----|
|    |                                 | STS                          | TS  | N   | S   | SS  |
|    |                                 | (1)                          | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | Saya merasa senang dan tertarik | 0                            | 0   | 15  | 36  | 20  |

|   |                                                                                                                         |   |   |               |                |                |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---------------|----------------|----------------|
|   | untuk memulai usaha saya sendiri.                                                                                       |   |   | (21,13%)      | (50,70%)       | (28,17%)       |
| 2 | Saya tertarik pada usaha yang berbasis halal.                                                                           | 0 | 0 | 4<br>(5,63%)  | 25<br>(35,21%) | 42<br>(59,15%) |
| 3 | Motivasi saya dalam berwirausaha adalah untuk menjalankan bisnis yang jujur dan amanah.                                 | 0 | 0 | 5<br>(7,04%)  | 22<br>(30,99%) | 44<br>(61,97%) |
| 4 | Saya memiliki keinginan untuk mengembangkan usaha yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga sesuai etika bisnis Islam. | 0 | 0 | 8<br>(11,27%) | 30<br>(42,25%) | 33<br>(46,48%) |
| 5 | Saya siap mengambil resiko dalam bisnis dengan tetap mengutamakan etika bisnis Islam.                                   | 0 | 0 | 8<br>(11,27%) | 32<br>(45,07%) | 31<br>(43,66%) |

Berdasarkan Tabel 5 di atas, hasil data yang diperoleh dari 71 responden pada variabel minat berwirausaha menunjukkan bahwa pada pernyataan pertama mayoritas responden memilih setuju sebanyak 36 responden dengan persentase sebesar 50,70%. Pada pernyataan kedua, tanggapan terbanyak berada pada kategori sangat setuju yaitu sebanyak 42 responden dengan persentase sebesar 59,15%. Selanjutnya, pernyataan ketiga juga didominasi oleh responden yang sangat setuju yaitu sebanyak 44 responden dengan persentase sebesar 61,97%. Pada pernyataan keempat, pilihan terbanyak berada pada kategori sangat setuju sebanyak 33 responden dengan persentase sebesar 46,48%. Terakhir, pada pernyataan kelima mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 32 responden dengan persentase

sebesar 45,07%, diikuti oleh sangat setuju sebanyak 31 responden atau sebesar 43,66%.

## Uji Validitas dan Reliabilitas

### Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018) (Ghozali, 2018). Uji validitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan program IBM SPSS Statistics versi 25 yang dimana suatu pernyataan dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

**Tabel 6 Hasil Uji Validitas Variabel E-commerce ( $X_1$ )**

| No Item | Pearson Correlation | R table 5% (71) df = 71-2 | Sig.  | Keterangan |
|---------|---------------------|---------------------------|-------|------------|
| 1.      | 0,788               | 0,233                     | 0,000 | Valid      |
| 2.      | 0,753               | 0,233                     | 0,000 | Valid      |
| 3.      | 0,689               | 0,233                     | 0,000 | Valid      |
| 4.      | 0,818               | 0,233                     | 0,000 | Valid      |
| 5.      | 0,588               | 0,233                     | 0,000 | Valid      |

Berdasarkan tabel 6 diperoleh hasil bahwa dari 5 pernyataan pada variabel e-commerce memiliki nilai pearson correlation yang lebih besar dan bernilai positif dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel sebesar 0,233. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada instrumen variabel e-commerce dinyatakan valid.

**Tabel 7 Hasil Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan Syariah ( $X_2$ )**

| No Item | Pearson Correlation | R table 5% (71) df = 71-2 | Sig.  | Keterangan |
|---------|---------------------|---------------------------|-------|------------|
| 1.      | 0,812               | 0,233                     | 0,000 | Valid      |
| 2.      | 0,792               | 0,233                     | 0,000 | Valid      |
| 3.      | 0,649               | 0,233                     | 0,000 | Valid      |

|    |       |       |       |       |
|----|-------|-------|-------|-------|
| 4. | 0,703 | 0,233 | 0,000 | Valid |
| 5. | 0,645 | 0,233 | 0,000 | Valid |

Berdasarkan tabel 7 diperoleh hasil bahwa dari 5 pernyataan pada variabel pendidikan kewirausahaan syariah memiliki nilai pearson correlation yang lebih besar dan bernilai positif dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,233. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada instrumen variabel pendidikan kewirausahaan syariah dinyatakan valid.

**Tabel 8 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)**

| No Item | Pearson Correlation | R table 5% (71) df = 71-2 | Sig.  | Keterangan |
|---------|---------------------|---------------------------|-------|------------|
| 1.      | 0,666               | 0,233                     | 0,000 | Valid      |
| 2.      | 0,723               | 0,233                     | 0,000 | Valid      |
| 3.      | 0,844               | 0,233                     | 0,000 | Valid      |
| 4.      | 0,821               | 0,233                     | 0,000 | Valid      |
| 5.      | 0,749               | 0,233                     | 0,000 | Valid      |

Berdasarkan tabel 8 diperoleh hasil bahwa dari 5 pernyataan pada variabel minat berwirausaha memiliki nilai pearson correlation yang lebih besar dan bernilai positif dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,233. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada instrumen variabel minat berwirausaha dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai cronbach's alpha yang dihasilkan lebih besar dari 0,7.

**Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel                     | N | Koefisien Cronbach's Alpha | Keterangan |
|------------------------------|---|----------------------------|------------|
| E-commerce (X <sub>1</sub> ) | 5 | 0,777                      | Reliabel   |
| Pendidikan Kewirausahaan     | 5 | 0,771                      | Reliabel   |

|                           |   |       |          |
|---------------------------|---|-------|----------|
| Syariah (X <sub>2</sub> ) |   |       |          |
| Minat Berwirausaha (Y)    | 5 | 0,815 | Reliabel |

Berdasarkan tabel 9 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel pada penelitian ini, yaitu e-commerce (X<sub>1</sub>), pendidikan kewirausahaan syariah (X<sub>2</sub>), dan minat berwirausaha (Y), memiliki nilai cronbach's alpha diatas angka 0,7 dengan masing-masing sebesar 0,777, 0,771, dan 0,815. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan pada ketiga varibael tersebut dinyatakan reliabel, karena telah memenuhi kriteria minimum reliabilitas.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode one-sample kolmogorov-smirnov test terhadap nilai residual. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

**Tabel 10 Hasil Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                     |
|------------------------------------|----------------|---------------------|
| Unstandardized Residual            |                |                     |
| N                                  |                | 71                  |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000            |
|                                    | Std. Deviation | 1.87747065          |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .085                |
|                                    | Positive       | .052                |
|                                    | Negative       | -.085               |
| Test Statistic                     |                | .085                |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .200 <sup>c,d</sup> |

Berdasarkan tabel 10 di atas, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansinya 0,200 yang berarti lebih besar dari nilai 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Dalam uji ini melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas

**Tabel 11 Hasil Uji Multikolinearitas**

| Coefficients <sup>a</sup>                 |                                  |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|-------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model                                     |                                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                                           |                                  | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                                         | (Constant)                       | 7.886                       | 1.984      |                           | 3.975 | .000 |                         |       |
|                                           | E-commerce                       | .411                        | .111       | .448                      | 3.699 | .000 | .566                    | 1.766 |
|                                           | Pendidikan Kewirausahaan Syariah | .266                        | .119       | .271                      | 2.231 | .029 | .566                    | 1.766 |
| a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha |                                  |                             |            |                           |       |      |                         |       |

Berdasarkan tabel 11 di atas, dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk variabel e-commerce dan pendidikan kewirausahaan syariah adalah sebesar 0,566, yang berarti lebih besar dari nilai 0,10. Sedangkan pada nilai VIF masing-masing adalah 1,766, yang berarti lebih kecil dari nilai 10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi ini.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan uji Glejser, yaitu melihat signifikansi nilai t pada regresi variabel independen terhadap residual absolut. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka model dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Coefficients <sup>a</sup>      |                       |                             |            |                           |        |      |
|--------------------------------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                          |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|                                |                       | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                              | (Constant)            | 4.371                       | 1.159      |                           | 3.771  | .000 |
|                                | E-commerce            | -.090                       | .065       | -.213                     | -1.382 | .171 |
|                                | Pendidikan            | -.051                       | .070       | -.112                     | -.732  | .467 |
|                                | Kewirausahaan Syariah |                             |            |                           |        |      |
| a. Dependent Variable: ABS_RES |                       |                             |            |                           |        |      |

Berdasarkan tabel 12 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel e-commerce sebesar 0,171 dan untuk variabel pendidikan kewirausahaan syariah sebesar 0,467, yang berarti keduanya lebih besar dari nilai 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Dalam penelitian ini, nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh r

square ( $R^2$ ) yang terdapat pada tabel model summary. Semakin besar nilai  $R^2$ , maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

**Tabel 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| Model Summary                                                           |                   |          |                   |                            |
|-------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                                                   | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                                       | .659 <sup>a</sup> | .434     | .417              | 1.905                      |
| a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan Syariah, E-commerce |                   |          |                   |                            |

Berdasarkan tabel 13 perolehan nilai  $r$  square sebesar 0,434, yang berarti bahwa 43,4% variasi yang terjadi pada variabel minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel e-commerce dan pendidikan kewirausahaan syariah. Nilai ini tergolong moderate, artinya kedua variabel independen memiliki pengaruh yang sedang terhadap minat berwirausaha. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 56,6%, dipengaruhi faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

### Uji Parsial (T)

Uji  $t$  bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji  $t$  digunakan untuk melihat pengaruh e-commerce dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Uji dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05, jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 14 Hasil Uji Parsial**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant) | 7.886                       | 1.984      |                           | 3.975 | .000 |
|                           | E-commerce | .411                        | .111       | .448                      | 3.699 | .000 |

|                                           |                                  |      |      |      |       |      |
|-------------------------------------------|----------------------------------|------|------|------|-------|------|
|                                           | Pendidikan Kewirausahaan Syariah | .266 | .119 | .271 | 2.231 | .029 |
| a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha |                                  |      |      |      |       |      |

Berdasarkan tabel 14 diketahui bahwa kesimpulan nilai uji t pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

- Berdasarkan uji t pengaruh variabel e-commerce terhadap minat berwirausaha, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $3,699 > t$  tabel 1,994. Hal ini menunjukkan bahwa H1 dalam penelitian ini diterima, artinya variabel e-commerce berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
- Berdasarkan uji t pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan syariah terhadap minat berwirausaha, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,029 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $2,231 > t$  tabel 1,994. Dengan demikian, H2 dalam penelitian ini juga diterima, yang berarti variabel pendidikan kewirausahaan syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

### Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh e-commerce dan pendidikan kewirausahaan syariah terhadap minat berwirausaha.

**Tabel 15 Hasil Uji Parsial**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant) | 7.886                       | 1.984      |                           | 3.975 | .000 |
|                           | E-commerce | .411                        | .111       | .448                      | 3.699 | .000 |

|                                           |      |      |      |       |      |
|-------------------------------------------|------|------|------|-------|------|
| Pendidikan<br>Kewirausahaan<br>Syariah    | .266 | .119 | .271 | 2.231 | .029 |
| a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha |      |      |      |       |      |

Berdasarkan tabel 15 di atas, dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = 7,886 + 0,411X_1 + 0,266X_2 + e$

- Nilai konstanta sebesar 7,886 menunjukkan bahwa apabila variabel e-commerce dan pendidikan kewirausahaan syariah bernilai nol, maka nilai minat berwirausaha berada pada angka 7,886.
- Koefisien regresi untuk variabel e-commerce bernilai positif sebesar 0,411. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif antara e-commerce terhadap minat berwirausaha. Artinya, jika variabel e-commerce meningkat, maka variabel minat berwirausaha juga akan meningkat.
- Koefisien regresi untuk variabel pendidikan kewirausahaan syariah juga bernilai positif sebesar 0,266. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat variabel pendidikan kewirausahaan syariah yang diterima, maka akan semakin meningkat pula variabel minat berwirausaha.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh E-commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Mulawarman

Berdasarkan hasil uji statistik, dapat dinyatakan bahwa variabel e-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Mulawarman. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,699 lebih besar dari t tabel 1,994. Selain itu, nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  juga memperkuat bukti bahwa pengaruh pada variabel e-commerce terhadap minat berwirausaha adalah signifikan.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan pada penggunaan e-commerce oleh mahasiswa, maka semakin meningkat pula minat mereka untuk memulai berwirausaha. Pada mahasiswa Prodi Ekonomi

Syariah, e-commerce dapat menjadi sarana dalam membangun bisnis, yang tetap sesuai prinsip syariah dengan cara transaksi jual beli yang mendukung. Bagi mahasiswa kemudahan dalam menggunakan e-commerce menjadi salah satu faktor utama. Selain itu dikarenakan penggunaan modal yang sedikit dan pelayanan yang cepat serta efisien. Hal ini mengindikasikan pentingnya integrasi teknologi pada mahasiswa untuk memulai usaha sendiri.

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Yadewani & Wijaya (2017), yang menyatakan bahwa e-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

### **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Mulawarman**

Hasil uji statistik juga menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Mulawarman. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 2,231 yang lebih besar dari  $t$  tabel yaitu 1,994 dan nilai signifikansi sebesar 0,029 yang lebih kecil dari 0,05.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan syariah memberikan kontribusi penting dalam membentuk dan meningkatkan minat mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah untuk menjadi wirausahawan yang menerapkan etika bisnis Islam. Pada materi pembelajaran yang telah didapatkan, seperti manajemen resiko, serta etika bisnis Islam, mahasiswa merasa lebih memahami cara menjalankan bisnis yang halal. Sehingga mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah terdorong untuk memulai bisnis yang menerapkan prinsip-prinsip syariah. Semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap kewirausahaan syariah maka semakin tinggi juga minat berwirausaha seorang mahasiswa.

Pada penelitian ini pengaruh pendidikan kewirausahaan menunjukkan nilai yang lebih rendah dibandingkan e-commerce dalam minat berwirausaha, hanya saja nilainya tidak berbeda jauh. Mahasiswa paham akan pembelajaran kewirausahaan syariah sehingga mendorong minat berwirausaha, tetapi hal ini juga didukung dengan faktor lainnya.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Susilawaty (2022) yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Melalui pendidikan tersebut, mahasiswa memiliki pengetahuan, keterampilan, serta motivasi yang akan dibutuhkan dalam memulai atau bahkan mengembangkan usaha yang sudah ada. Selain itu, penelitian Fatimah dan Sapitri (2020) juga mendukung, yang dimana pengetahuan kewirausahaan dalam perspektif Islam juga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini selaras dengan konteks pendidikan kewirausahaan syariah, dimana mahasiswa tidak hanya dibekali kemampuan berwirausaha tetapi juga pemahaman nilai-nilai Islam dalam menjalankan sebuah usaha.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dan dari pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Variabel e-commerce memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah di Universitas Mulawarman.
2. Variabel Pendidikan Kewirausahaan Syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah di Universitas Mulawarman.

## REFERENSI

- Alfiyan, A. R., Qomaruddin, M., & Alamsyah, D. P. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa*. 19(2).
- Aryaningtyas, A. T., & Palupiningtyas, D. (2017). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN DUKUNGAN AKADEMIK TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA (Studi Pada Mahasiswa STIEPARI Semarang). *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN & BISNIS*, 18(2), 140. <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1398>
- Diva Lufiana Putri, Rizal Setyo Nugroho, Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul “20 Negara Penduduk Terbanyak di Dunia 2024, Indonesia Nomor Berapa?”, Klik untuk baca: <https://www.kompas.com/tren/read/2024/04/25/180000765/20-negara-penduduk-terbanyak-di-dunia-2024-indonesia-nomor-berapa-?page=all>, Kompascom+ baca berita tanpa iklan: <https://kmp.im/plus6>, & Download aplikasi: <https://kmp.im/app6>. (t.t.). *20 Negara Penduduk Terbanyak di Dunia 2024, Indonesia Nomor Berapa?* <https://www.kompas.com/tren/read/2024/04/25/180000765/20-negara-penduduk-terbanyak-di-dunia-2024-indonesia-nomor-berapa-?page=all>

- Ghozali, I. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE DENGAN PROGRAM IBM SPSS* 25.
- Gultom, E. (2021). *Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program SI Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau Pekanbaru)*. 2(2).
- Indriyani, L., & Margunani, M. (2019). PENGARUH KEPERIBADIAN, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848–862. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28315>
- Irawati, D. (2024). Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Produk UMKM Tahu di Desa Duren Kota Madiun. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 3(2), 186–195. <https://doi.org/10.56444/transformasi.v3i2.1779>
- Nainggolan, R., & Harny, D. (2020). PENGARUH PENDIDIKAN ENTREPRENEURSHIP DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (STUDI DI UNIVERSITAS CIPUTRA). *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 8(2), 183. <https://doi.org/10.26740/jepk.v8n2.p183-198>
- Purnomo, H. (2024). 7 PUBLICATIONS 69 CITATIONS SEE PROFILE.
- Putri, N. L. W. W. (2017). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 137. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19998>
- Rembulan, G. D., & Fensi, F. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 1(1). <https://doi.org/10.30813/jpk.v1i1.1007>
- Sari, P. (2023). *Melibatkan Generasi Muda dalam Ekonomi dan Bisnis “Menghadapi Tantangan dan Peluang di Era Milenial Generasi Z.”* 1(2).
- Utomo, H. (t.t.). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa Menjadi Wirausahawan*.
- Wijaya, N. A., & Arisetyawan, K. (2023). *Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Kerja Gen-Z di Indonesia*. 3.
- Yadewani, D., & Wijaya, R. (2017). Pengaruh e-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*, 1(1), 64–69. <https://doi.org/10.29207/resti.v1i1.6>